

Pendampingan Mekanisme Sistem Simpan Pinjam Koperasi

Fita Setiati

Politeknik Negeri Malang

Anik Kusmintart

Politeknik Negeri Malang

Anna Isrowiyah

Politeknik Negeri Malang

Sidik Ismanu

Politeknik Negeri Malang

Sugeng Sulistiono

Politeknik Negeri Malang

E-mail: fita.setiati@email.com

Abstract:

This community service activity is aimed at providing information and assistance regarding the mechanism of the Cooperative savings and loan system for PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Sub-District, Lowokwaru District, Malang Municipality. The mechanism presented regarding its role as a cooperative member in the operation of cooperative activities in the field of savings and loans. In general, this PKM activity is an effort to grow and develop emancipatory awareness in participating in the welfare of all members of the cooperative. Even though it's a pandemic, this activity can be done in person at Balai RW. The service method used is to provide a pre-test related to the understanding of the cooperative savings and loan system before assistance is carried out. After the mentoring activities are completed, a post-test is carried out to determine the success of the mentoring activities. The results of the evaluation after the training show that the participants have a high level of satisfaction, great benefits, and the ability of the participants to continue the results of the training to be implemented in the operation of the Ibu PKK RW 19 cooperative.

Keywords: Assistance, Savings and Loans Cooperative (KSP)

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan dalam rangka memberikan informasi dan pendampingan tentang mekanisme sistem simpan pinjam Koperasi pada ibu-ibu PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kotamadya Malang. Mekanisme yang disampaikan tentang perannya sebagai anggota koperasi dalam pengoperasionalan kegiatan koperasi di bidang simpan pinjam. Secara umum kegiatan PKM ini merupakan upaya menumbuhkan kembangkan kesadaran emansipatoris dalam ikut berperan mensejahterakan seluruh anggota koperasi. Meskipun masa pandemi, kegiatan ini bisa tutorial secara langsung di Balai RW. Metode pengabdian yang digunakan ialah memberikan pre test terkait pemahaman sistem simpan pinjam koperasi sebelum dilakukan pendampingan. Setelah kegiatan pendampingan selesai dilakukan post test untuk mengetahui keberhasilan sejauhmana kegiatan pendampingan tersebut berhasil. Hasil evaluasi setelah pelatihan menunjukkan bahwa peserta memiliki tingkat kepuasan yang tinggi, manfaat yang besar dan kemampuan peserta untuk melanjutkan hasil pelatihan untuk di implementasikan dalam operasional koperasi ibu PKK RW 19.

Kata kunci: Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Pendampingan

Received: 30-12-2022

Revised: 11-05-2023

Accepted: 12-05-2023

Copyright © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY)

Pendahuluan

Koperasi memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional maupun daerah. Perkembangan koperasi semakin lama semakin berkembang dengan baik. Dengan berkembangnya jumlah koperasi dan kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi harus dilaksanakan secara profesional semakin besar. Tentunya pengelolaan koperasi yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan. Koperasi merupakan salah satu sektor kerjasama yang bersifat ekonomi. Koperasi mengandung arti bekerjasama untuk mencapai tujuan (Jananto et al., 2023).

Koperasi merupakan usaha yang sejalan dengan demokrasi ekonomi, sebab pada demokrasi ekonomi mengandung unsur-unsur usaha koperasi. Koperasi menjadi sebuah bentuk organisasi ekonomi yang sedang memperoleh perhatian pemerintah. Koperasi mempunyai berbagai jenis diantaranya koperasi simpan pinjam (Tolong et al., 2020). Koperasi simpan pinjam adalah Koperasi yang menghimpun dana dari anggota yang harus menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada Anggota. Koperasi simpan pinjam wajib menjamin simpanan anggota. Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit merupakan koperasi yang berjalan pada bidang usaha untuk membentuk modal lewat tabungan-tabungan sejumlah anggotanya melalui cara yang tidak sulit, murah, cepat, dan tepat guna dengan tujuan produktivitas dan kesejahteraan (Rahayu & Utama, 2020).

Tujuan koperasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Dengan kata lain, tujuan koperasi bukanlah untuk memperoleh laba tetapi memberi manfaat bagi para anggota. Namun, tentu saja setiap lembaga keuangan harus diupayakan agar bisa memperoleh laba. Atau setidaknya tidak menderita kerugian (Rudianto, 2010). Sebagai lembaga keuangan berbentuk koperasi, kegiatan usahanya dibidang perkreditan atau simpan pinjam dengan tujuan membantu memperbaiki keadaan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya. Kegiatan kredit yang dimaksud menerima simpanan dari anggotanya dan meminjamkan kepada anggotanya yang membutuhkan dengan syarat yang mudah dan bunga yang ringan (Zulhartati, 2012).

PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kotamadya Malang merupakan suatu kelompok organisasi masyarakat. Di dalam Struktur organisasinya terdapat beberapa kelompok kerja (POKJA). Salah satunya adalah Kelompok Kerja 2 yang membidangi tentang perekonomian. Di dalam Kelompok tersebut mempunyai salah satu unit yaitu koperasi yang mempunyai jenis kegiatan simpan pinjam. Operasional dari simpan pinjam tersebut mempunyai suatu mekanisme dan sistem yang diharapkan dapat memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota koperasi.

Program Studi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang setiap semester memberikan materi mata kuliah manajemen keuangan. Diantara materi perkuliahannya

melakukan pengabdian pada masyarakat berupa diseminasi pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan informasi langsung mengenai mekanisme dan sistem simpan pinjam kepada ibu-ibu PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kotamadya Malang. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan dalam rangka mengetuk kesadaran ibu-ibu PKK untuk mengenal, memahami dan berlanjut dengan mengaplikasikan aktivitas emansipatoris guna membantu tercapainya koperasi yaitu “Sejahtera Bersama” untuk seluruh anggota, dengan jargonya dari, oleh dan untuk anggota.

Berdasarkan pada analisis situasi tersebut dan mengingat pentingnya diseminasi informasi tentang kesadaran untuk emansipatori, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan dalam rangka memberikan informasi pengenalan mekanisme dan sistem Simpan Pinjam di PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kotamadya Malang.

Metode

Sasaran Pengabdian

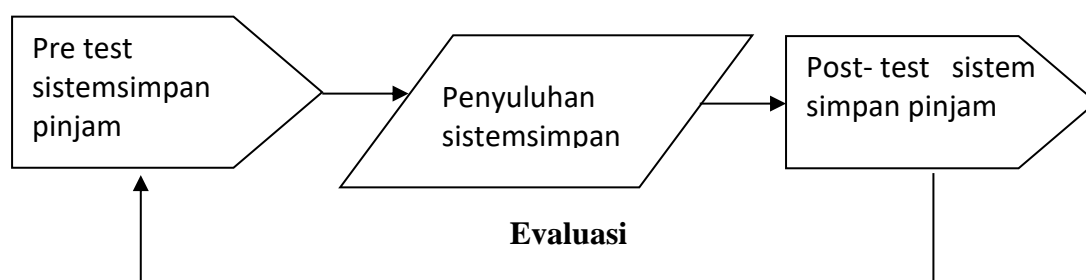
Pada program pengabdian kepada masyarakat ini, tim penyuluhan pelatihan antara lain dari dosen-dosen Politeknik Negeri Malang dan pihak yang ahli di bidang mekanisme dan sistem simpan pinjam. Program ini merupakan suatu program yang berkesinambungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) Politeknik Negeri Malang yang setiap tahun. Peserta kegiatan PKM ini adalah para ibu-ibu PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kotamadya Malang. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan di balai RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kotamadya Malang Jawa Timur, 65154.

Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya jawab.
3. Latihan

Dalam rangka evaluasi atas keberhasilan pelatihan maka dilakukan pre-test dan post test sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan.



Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mekanisme Sistem Simpan Pinjam Koperasi Ibu PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kotamadya Malang dilaksanakan di balai RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kotamadya Malang Jawa Timur, 65154 pada tanggal 5 Juni 2021.

Terlibat di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut diantaranya dosen-dosen Politeknik dan tim penyuluhan pelatihan pengurus PKK ibu-ibu RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kotamadya Malang, khususnya kelompok Kerja II. Tim pelatihan melibatkan pengurus ibu-ibuk PKK di Pokja II dengan tujuan untuk memperlancar sekaligus memberi proses pembelajaran dari mekanisme sistem simpan pinjam koperasi di PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru. Berikut dokumentasi dari pelaksanaan pengabdian masyarakat mekanisme sistem simpan pinjam Koperasi di PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru yang terdiri dari 3 Gambar yaitu:



Gambar 1. Penyampaian informasi tentang pentingnya mekanisme Sistem simpan Pinjam Koperasi



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Diskusi tentang mekanisme sistem simpan pinjam koperasi

Pembahasan

Sistem koperasi simpan pinjam bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya dengan cara meminjamkan sejumlah dana ke sesama anggota dengan bunga ringan. Koperasi simpan pinjam secara garis besar mengumpulkan dan menyimpan dana para anggotanya lalu meminjamkannya ke anggota yang memerlukan dengan terlebih dahulu menyepakati dengan anggotanya besaran angsuran dan bunga (Baswir;, 2012; Supriyanto, 2015).

Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam menjadi alternatif selain meminjam dana atau uang dari bank konvensional. Dalam koperasi simpan pinjam, biasanya cakupan anggota lebih terbatas sebab pada umumnya melayani sebuah perusahaan atau korporasi saja. Lain halnya dengan bank konvensional yang memang melayani berbagai lintas masyarakat di suatu daerah (Purwantini et al., 2017; Rahma, 2018).

Selain pengertian secara luas di atas, ada sistem koperasi simpan pinjam yang menerapkan sistem kerja dimana dia menyimpan tabungan anggotanya dalam jumlah dan jangka waktu tertentu. Anggota koperasi tersebut dapat meminjam dengan syarat mudah dan membayar bunga ringan. Kedua hal yang membuat jenis usaha koperasi ini memudahkan dan menarik. Salah satu contoh koperasi simpan pinjam adalah koperasi pegawai. Staf suatu perusahaan dapat memperoleh dana segar tanpa harus melalui persyaratan yang berlipat ganda seperti saat harus meminjam di bank konvensional (Parinata, 2019; Zulkifli & Pakkanna, 2022).

Skema Asal Dana Koperasi Simpan Pinjam

1. Simpanan Pokok

Sistem koperasi simpan pinjam tidak bisa dilepaskan dari simpanan pokok anggota. Jenis asal dana ini merujuk pada uang setoran sejumlah tertentu yang harus dibayarkan saat pertama kali bergabung. Uang ini baru boleh diambil kembali saat anda sudah tidak menjadi anggota koperasi (Samsudin et al., 2019; Sarwoko, 2009).

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib ini bisa disebut simpanan berkala dimana uang dengan jumlah tertentu akan diserahkan ke koperasi dalam jangka waktu tertentu tergantung kesepakatan bersama. Sama seperti simpanan pokok, Anda juga tidak bisa mengambil dana ini selama menjadi anggota koperasi (Hadijono et al., 2019).

Walau mengandung embel-embel “wajib”, simpanan ini bersifat sukarela. Keuntungannya adalah melatih anggota untuk menabung dan dapat mengajukan pinjaman yang dananya salah satunya berasal dari terkumpulnya simpanan wajib dari anggota lainnya (Baswir;, 2012).

3. Simpanan Sukarela

Sistem koperasi simpan pinjam mengenal simpanan sukarela yang pada intinya tidak mengikat setiap anggota membayar sejumlah uang sesuai kesepakatan. Setiap anggota diperbolehkan membayar uang sesuai kesepakatan, tidak sesuai jumlah yang diatur hingga dapat tidak membayar sama sekali. Kelebihan lainnya adalah anggota dapat mengambil simpanan ini sewaktu-waktu jika membutuhkan dana. Mereka bisa menikmati bebas biaya administrasi dan lainnya ketika menitipkan simpanan sukarela ini (Soedarsa & Natalia, 2016).

4. Dana Hibah

Dana hibah berarti dana hadiah atau pemberian dari suatu individu atau sebuah lembaga. Sang pemberi biasanya tidak terikat harus memberikan dana tertentu dalam jangka waktu tertentu. Dana ini bersifat tambahan untuk menyokong kekuatan dana pinjaman koperasi. Contohnya adalah koperasi karyawan yang memperoleh dana hibah dari kantornya (Wati, 2022).

Cara Kerja Koperasi Simpan Pinjam

Sistem koperasi simpan pinjam menjunjung tinggi asas gotong royong dimana keuntungan bukanlah untuk satu pihak saja, melainkan untuk semua anggota. Kunci dari keberhasilan koperasi jenis ini adalah kesediaan dan kemampuan setiap anggota membayar iuran rutin. Iuran rutin inilah yang akan menjadi sumber dana pinjaman (Anggraini & Widyastuti, 2020; Purwantini et al., 2017). Iuran akan diputar untuk menjadi sumber dana pinjaman bagi yang membutuhkan atau menjadi tabungan yang bisa dipetik hasilnya saat sudah pensiun. Yang perlu ditekankan lagi adalah sistem koperasi simpan pinjam mematok bunga yang rendah agar tidak memberatkan anggotanya (Khuswati & Relita, 2019).

Anggota akan merasa aman dengan uang mereka sebab akan produktif, termasuk untuk dirinya sendiri jika suatu saat membutuhkan dana darurat. Simpanan pokok dan wajib tidak akan hilang sehingga mengurangi kekhawatiran anggota tidak memperoleh Kembali uang yang ia titipkan (Astawa et al., 2021). Dengan berbagai keunggulan di atas, tak berlebihan mengatakan sistem koperasi simpan pinjam dapat membantu anggota memperoleh pilihan pendanaan ramah kantong, tidak seperti meminjam ke bank konvensional atau bahkan rentenir (Samsuri & Muttaqin, 2021; Sulaeman et al., 2022).

Luaran yang dicapai

Luaran yang sudah dilakukan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat mekanisme sistem simpan pinjam koperasi PKK Rw 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru ialah dapat dipublikasikan ke masyarakat luas serta bisa menjadi referensi bagi koperasi lainnya di seluruh Indonesia.

Kesimpulan

Pengabdian tentang Mekanisme Sistem Koperasi Simpan Pinjam telah berlaku dengan lancar. Hal ini bisa dikatakan lancar karena permasalahan tentang masyarakat khususnya ibu PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah tergugah kembali untuk menghidupkan kegiatan koperasi yang sebelumnya pernah mati suri yang dikarenakan adanya sistem Simpan Pinjam yang dianggap tidak berpihak pada anggota.

Hal ini bisa teratasi dengan adanya informasi tentang sistem alternative yang diberikan pemateri sekaligus pendampingan kegiatan pengabdian dari Tim Polinema Negeri Malang. Tujuannya berupa hidupnya kembali atau dibuka baru kegiatan koperasi simpan pinjam di kalangan ibu-ibu PKK RW 19 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Referensi

- Anggraini, S. D., & Widyastuti, I. (2020). Pengaruh Konsep 5C terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada Unit Usaha Simpan Pinjam KUD Karya Mukti Kuamang Kuning Muara Bungo. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2.5221>
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), Article 1. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/1384>
- Baswir,, R. (2012). *Koperasi Indonesia* (Yogyakarta). BPFE Yogyakarta. [//perpustakaan.kemendagri.go.id/2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D6583](http://perpustakaan.kemendagri.go.id/2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D6583)
- Hadijono, S., Ratnawati, T., & Trihastuti, A. (2019). Kajian Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam /Unit Simpan Pinjam Provinsi Jawa Timur. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(01). <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i01.3285>
- Jananto, A., Suhari, Y., & Sugiyamta, S. (2023). Pendampingan Digitalisasi Pengelolaan Data Transaksi Koperasi Simpan Pinjam RT 09 RW XXV Perum. PUCANGGADING DEMAK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.35315/intimas.v3i1.9078>
- Khuswati, E., & Relita, D. T. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Lestari Kecamatan Sungai Tebelian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31932/jpe.v4i2.594>
- Parinata, K. A. (2019). Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Cipta

- Mulia Desa Bondalem. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jap.v10i1.21038>
- Purwantini, S., Rusdianti, E., & Wardoyo, P. (2017). Kajian Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Konvensional Di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.564>
- Rahayu, B. S., & Utama, H. B. (2020). Pendampingan Pembentukan Badan Usaha Koperasi Simpan Pinjam “Makmur Jaya” Kelurahan Banjarsari Kecamatan Banjarsari Surakarta. *WASANA NYATA*, 4(1), 43–49. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i1.583>
- Rahma, F. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v4i1.2018.9-20>
- Rudianto, R. (2010). *Akuntansi Koperasi, Edisi Kedua*.
- Samsudin, M., Abdurahman, M., & Abdullah, M. H. (2019). Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v2i1.16>
- Samsuri, A., & Muttaqin, A. (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Serba Usaha “Ribath Darul Maslahah” Di Masjid Besar Arribath Kec. Jogoroto Kabupaten Jombang. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.30762/realita.v19i1.4077>
- Sarwoko, E. (2009). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Umkm Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(3), Article 3.
- Soedarsa, H. G., & Natalia, D. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.36448/jak.v7i2.754>
- Sulaeman, M. M., Ruswaji, R., & Cahyono, P. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Anggota Pengguna Jasa Koperasi Simpan Pinjam Artha Niaga Sentosa Surabaya. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1572>
- Supriyanto, A. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam: Implementasi kebijakan koperasi simpan pinjam terhadap manajemen pengelolaan, keorganisasian dan permodalan*. Penerbit Andi.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>

-
- Wati, R. (2022). Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya. *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 2(01), Article 01.
- Zulhartati, S. (2012). Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia. *Guru Membangun*, 25(3), Article 3. <https://doi.org/10.26418/gm.v25i3.233>
- Zulkifli, M., & Pakkanna, M. (2022). Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan syariah (KSPPS) Sebagai Inkubator Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus KSPPS BMT Universitas Muhammadiyah Jakarta). *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Bisnis (JIMB)*, 1(1), Article 1.